

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal *muta'awwal* dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan taraf hidup sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”<sup>1</sup>

Pendidikan yaitu upaya menambah pengertian, kecakapan, keterampilan dan sikap melalui belajar dan pengalaman yang memungkinkan manusia mencapai tujuan dalam hidup.<sup>2</sup>Dapat dipahami dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas manusia yang lebih memiliki keterampilan sehingga dapat menjalani hidupnya. Kualitas pendidikan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas bangsa itu sendiri. Jika kualitas pendidikannya baik maka baik pula kualitas bangsanya. Kenyataan di lapangan, menggambarkan pendidikan sebagai kegiatan yang bersifat berkelompok yang mana elemen di dalamnya saling berinteraksi di bawah naungan lembaga pendidikan.

Usaha memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia menjadi suatu keharusan bagi pemerintah Indonesia agar yang tertinggal menjadi maju dan yang maju menjadi semakin maju.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional”

<sup>2</sup> Mappanganro, *Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah*, (Cet. I; Ujung Pandang, Yayasan Ahkam, 1996), 9.

Dan perbaikan itu harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun ada banyak tantangan yang dihadapi dalam perkembangan pendidikan. Tantangan-tantangan pendidikan saat ini adalah meningkatkan mutu pendidikan yang menjadi tuntutan nasional yang mana harus satu arah dengan perkembangan serta kemajuan masyarakat, serta dapat berimplikasi dalam kurikulum serta program pendidikan yang ada di dunia pendidikan. Tujuan dari program pendidikan dan kurikulum dapat tercapai jika di desain se-aplikatif mungkin walaupun harus ada pembatasan dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilaksanakan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar-mengajar pada siswa. Secara *implisit*, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan belajar-mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara sempurna.<sup>3</sup>

Isu terbaru pendidikan Indonesia adalah adanya pendidikan jarak jauh yang di akibatkan dari pandemi covid-19 yang ditandai dengan adanya pembatasan sosial. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim merubah tata cara belajar dengan konsep *distance learning*. Kebijakan tersebut tertera dalam surat edaran (SE) No.4 tahun 2020 yang tertanggal 24 Maret 2020, dimana salah satu isi poinnya menuntut untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah atau sering kita kenal dengan belajar jarak jauh.<sup>4</sup>

*Distance learning* atau sering dikenal sebagai belajar jarak jauh dilaksanakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dan berkembang. Moore mengatakan keterlibatan media atau teknologi memberikan dampak pada proses komunikasi antara guru dengan siswa yang relatif berkembang.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 52.

<sup>4</sup>Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disaese (Covid-19)*” (24 Maret 2020).

<sup>5</sup>Agus Lahinta Dosen Teknik Informatika UIN Gorontalo disampaikan pada Seminar Internasional, ISSN 107-2066, *Berbagai Model Inovasi Pembelajaran dengan Dukungan Teknologi Informasi*, 10.

Pembelajaran *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) berbeda dengan pembelajaran secara konvensional dalam hal keberadaan guru sebagai pendidik dimana dalam pendidikan konvensional siswa dapat bertatap muka langsung dengan guru, sedang dalam pembelajaran jarak jauh guru bertatap muka secara terpisah dengan siswa dengan bantuan teknologi informatika sebagai media pembelajaran.

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam menghadapi isu terbaru pendidikan Indonesia. Madrasah dituntut untuk mengikuti perubahan pola pembelajaran pendidikan di Indonesia. Hal tersebut bertujuan supaya madrasah dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan motivasi dari beberapa pihak baik pihak luar maupun pihak dalam. Pembelajaran jarak jauh wajib dikembangkan oleh madrasah agar keberadaan madrasah tidak tergerus oleh waktu dan juga dapat memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi dunia pendidikan.

Problematika yang dihadapi lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah di masa sekarang ini adalah minimnya pengetahuan guru tentang konsep pembelajaran jarak jauh baik dari segi metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran, yang dapat berimbas langsung pada peserta didik yang belum paham, kurang paham bahkan tidak paham terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bahkan ada hal yang lebih mengkhawatirkan yakni tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran. Agar hal tersebut tidak terjadi maka diperlukan pengetahuan guru tentang cara mengajar menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Menghadapi fenomena tersebut, maka lembaga pendidikan Islam seperti madrasah mulai mengejar ketertinggalan. Madrasah-madrasah tersebut mencurahkan segala kemampuan untuk menguasai konsep pembelajaran *distance learning*. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat serta mengikuti perkembangan zaman. Diantara *ikhtiarnya* ialah memahami strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi serta program *follow up*

(tindak lanjut) dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pengajaran itu sendiri.

Salah satu lembaga pendidikan madrasah yang mengembangkan strategi pembelajaran *distance learning* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Dimana guru memanfaatkan fasilitas media yang maju untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *distance learning*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti dalam bentuk skripsi mengenai strategi pembelajaran *distance learning* dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul, "**Strategi Pembelajaran *Distance Learning* pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus**".

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, masalah bertumpu pada fokus penelitian. Fokus penelitian adalah usaha pembatasan dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk menghindari melebarkannya rumusan masalah sehingga sasaran penelitian tidak meluas. Fokus dikembangkan pada pelaku, tempat dan kegiatan yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, agar pembahasan tidak melebar maka peneliti membatasi pelaku, tempat serta kegiatan dalam penelitian. Sebagai pelaku yang diteliti ialah kepala madrasah tsanawiyah NU Ibtidaul Falah, pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dan peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Lokasi penelitian adalah MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Sedangkan kegiatan yang diteliti adalah strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah?

2. Apa kendala dalam melaksanakan strategi pembelajaran *distance learning* pada pelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah
2. Untuk mendiskripsikan kendala strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai upaya menambah pengetahuan dan pengajaran dalam inovasi pembelajaran akidah akhlak di madrasah terkait Strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi madrasah yang menjadi fokus penelitian, Dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi yang tepat.
- b. Bagi akademi, Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan *khazanah* keilmuan untuk menyusun rancangan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan, metode, dan strategi yang variatif.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Dalam bagian awal ini terdiri dari beberapa halaman yaitu, judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan abstrak.

b. Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat beberapa bab antara lain, Bab Pertama berisikan Pendahuluan, dalam pendahuluan ada latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab kedua, terkaid dengan kerangka teori. Dalam bab ini berisikan kerangka teori yang terdiri dari : rumusan- rumusan teoritis tentang strategi pembelajaran *distance learning* dimulai dari penjabaran umum sampai diarahkan pada pengertian hingga langkah-langkah pembelajaran *distance learning*, serta tinjauan tentang akidah akhlak meliputi pengertian, fungsi, tujuan dan ruang lingkup.

Bab ketiga memuat tentang metodologi penelitian. Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, memuat tentang pembahasan. Memuat tentang gambaran obyek penelitian yakni MTs NU Ibtida'ul Falah Dawe Kudus. Deskripsi data penelitian yaitu strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak dan kendala yang dihadapi serta analisis data penelitian.

Bab Kelima ialah Penutup. Pada bagian penutup ini berisikan kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.